

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN FIK UNY
TAHUN ANGGARAN 2016



JUDUL PENELITIAN:

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN
PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

A Erlina Listyarini, M. Pd.
Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.
Tri Ani Hastuti, M. Pd.

NIDN: 0019126007
NIDN: 0006107302
NIDN: 0004097204

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

**LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN FIK UNY
TAHUN ANGGARAN 2016**



JUDUL PENELITIAN:

**PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN
PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR**

Oleh:

A Erlina Listyarini, M. Pd.
Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.
Tri Ani Hastuti, M. Pd.

NIDN: 0019126007
NIDN: 0006107302
NIDN: 0004097204

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN FIK UNY**

1. Judul Penelitian : Pengembangan Sarana Net Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar
2. Ketua Peneliti
 Nama Lengkap : A. Erlina Listyarini, M. Pd.
 Jabatan : Penata Tk 1 / III d
 Jurusan : POR
 Alamat Surat : Griya Arga Permai jl. Rinjani T.9 Rt 10 RW.36 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yk.
 Telepon Rumah/Kantor/Hp : 087839078516
 Faksimili : --
 Email : -
3. Bidang keilmuan /Penelitian : Olah Raga Kesehatan
4. Skim Penelitian : Fakultas Ilmu Keolahragaan
5. Tim Peneliti

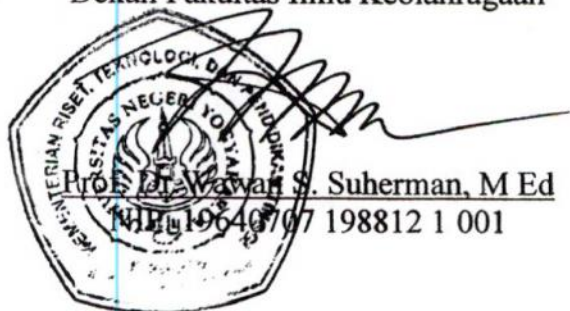
No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	A Erlina Listyarini, M. Pd.	196012191988032001	Pendidikan Olahraga
2.	Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.	197310062001122001	Pendidikan Olahraga
3.	Tri Ani Hastuti, M. Pd.	197209042001122001	Pendidikan Olahraga

6. Mahasiswa Yang Terlibat

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Iksan Sudibyo	12604224053	PGSD Penjas
2.	Sri Atyanti	11601247033	PJKR

7. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
8. Waktu Penelitian : April – Oktober 2016
9. Dana : 7.500.000,-

Mengetahui:
 Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan



Yogyakarta, 30 Nopember 2016
 Ketua Tim Peneliti

A Erlina Listyarini, M. Pd
 NIP. 196012191988032001

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

A.Erlina Listyarini, Nur Rohmah Muktiani, Tri Ani Hastuti
(Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY)

ABSTRAK

Minimnya jumlah dan jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan pembelajaran penjas di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil survey para mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan, memang ketersediaan Sarpras Penjas di Sekolah Dasar pada umumnya sangat minim terutama net untuk pembelajaran bola net. Net yang baik dan menarik tentu saja akan digemari oleh anak-anak, sehingga pengembangan modifikasi net dalam pembelajaran permainan untuk siswa Sekolah Dasar perlu dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk sarana net yang dimodifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

Metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) sehingga penelitian ini berorientasi pada produk. Model pengembangan yang dilakukan adalah model diskriptif prosedural, validitas dan ujicoba produk dikonsultasikan ke ahli sarana dan prasarana penjas. Instrumen pengumpulan data berupa sarana net modifikasi pertanyaan terbuka dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dengan saran dan kritik serta masukan dari kualitas produk tersebut. Diskusi dilakukan dengan ahli materi sarpras penjas, angket dan questioner serta pedoman wawancara, diberikan untuk memberi masukan selain dari butir pertanyaan yang sudah ditentukan. Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis statistik diskriptif yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Hasil validasi produk oleh kedua ahli sarana dan prasarana menunjukkan bahwa bola modifikasi layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk kelas VI SD Minomartani 1 Catur Tunggal Sleman.

Kata kunci : *Pengembangan, modifikasi net, pembelajaran permainan.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	1
D. Manfaat Penelitian	2
E. Sistematika Penelitian	2
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Pendidikan Jasmani	5
B. Tujuan Pendidikan Jasmani	6
C. Hakikat Guru Penjas	7
D. Pengertian Sarana dan Prasarana Penjas	10
E. Modifikasi Permainan dan Sarana Prasarana	12
F. Persyaratan Permainan dan Sarana Prasarana	14
BAB III. METODE PENELITIAN	16
A. Model Pengembangan.....	16
B. Prosedur Pengembangan	17
C. Validasi dan ujicoba Produk	17
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	17
E. Teknik Analisis Data	18

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Implikasi	29
C. Keterbatasan	29
D. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Skala Persentase untuk Uji Coba.....	18
Tabel 3. Jadwal Penelitian	19
Tabel 4. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-1 oleh Saryono, M. Or.....	23
Tabel 5. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-2 oleh Saryono, M. Or.....	23
Tabel 6. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-1 oleh Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd	23
Tabel 7. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-2 oleh Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd	24
Tabel 8. Skala Persentase untuk Uji Coba <i>One to One</i>	25
Tabel 9. Skala Persentase untuk Uji Coba Kelompok Kecil	26
Tabel 10. Skala Persentase untuk Uji Coba Kelompok Besar	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Roadmap Penelitian	3
Gambar 2. Sistematika Penelitian	4
Gambar 3. Sistematika Penelitian	5
Gambar 4. Bahan yang Dibutuhkan untuk Pembuatan Modifikasi Net.....	21
Gambar 5. Rafia dan Gunting	21
Gambar 6. Rajut Rafia (3 x 3 cm/ Kotak)	21
Gambar 7. Lapis Tepi Net dengan Kain Perca.....	22
Gambar 8. Modifikasi Net.....	22
Gambar 9. Validasi Sarana dan Prasarana dengan Saryono, M. Or.....	24
Gambar 10. Validasi Sarana dan Prasarana dengan Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd	24
Gambar 11. Diagram Batang Uji Coba <i>One to One</i>	25
Gambar 12. Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Kecil	26
Gambar 13. Diagram Batang Uji Coba Kelompok Kecil	26
Gambar 14. Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Besar.....	27
Gambar 15. Diagram Batang Uji Coba Kelompok Besar	28

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Berita Acara Seminar Awal Penelitian	32
2.	Berita Acara Seminar Hasil Penelitian	35
3.	Data Uji Coba One To One Media Modifikasi Net	38
4.	Data Uji Coba Kelompok Kecil Media Modifikasi Net	39
5.	Data Uji Coba Kelompok Besar Media Modifikasi Net	40
6.	Lembar Validasi Ahli Sarana Dan Prasarana Untuk pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar Oleh Validator Saryono, M.Or	42
7.	Lembar Validasi Ahli Sarana Dan Prasarana Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar Oleh Validator Saryono, M.Or	45
8.	Surat Keterangan Validasi Ahli Sarana Dan Prasarana Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar Oleh Validator Saryono, M.Or	46
9.	Lembar Validasi Ahli Sarana Dan Prasarana Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar Oleh Validator Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd	51
10.	Surat Keterangan Validasi Ahli Sarana Dan Prasarana Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar Oleh Validator Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd	54
11.	Angket Pengembangan Sarana Net Untuk Permainan Net Di Sekolah Dasar One To One	59
12.	Angket Pengembangan Sarana Net Untuk Permainan Net Di Sekolah Dasar Kelompok Kecil	61
13.	Angket Pengembangan Sarana Net Untuk Permainan Net Di Sekolah Dasar Kelompok Besar	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

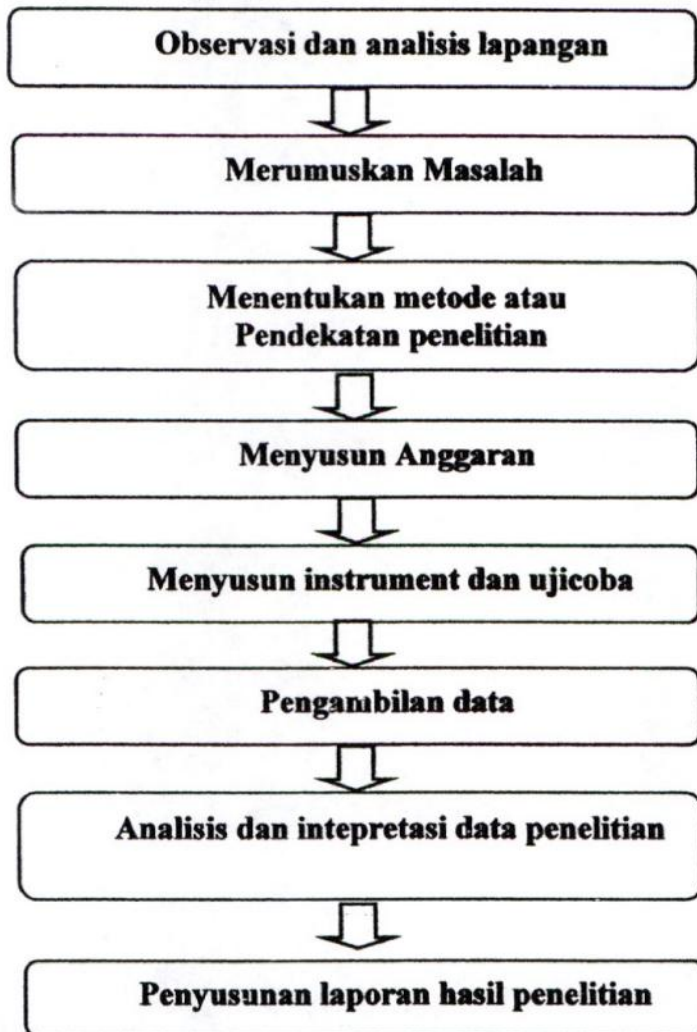
Pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar agar berjalan dan sukses dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, materi dan tujuan, administrasi guru, lingkungan dan sebagainya. Guru pendidikan jasmani yang baik dalam mengajar harus tahu tujuannya, materi pokoknya, metode mengajarnya, model pembelajarannya, pendekatannya, sarana dan prasarna yang diperlukannya, sampai dengan mengevaluasi dan menilainya. Pada dasarnya guru harus membuat RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan Garis Besar Program Pengajarannya (GBPP) bisa berjalan baik dan lancar. Guru dalam mengajar harus paham siapa anak didiknya, baik dari segi fisik, karakteristik serta usia pertumbuhan dan perkembangannya.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya anak, anak memiliki kekhususan baik dari segi jasmani, rohani, maupun psikologinya, *Thomson* (1991). Orang dewasa melaksanakan olahraga dengan gerak tehnik dengan alat dan fasilitas standar, maka anak-anak memerlukan implementasi kegiatan olahraga dengan gerak tertentu dan fasilitas serta peralatan yang memerlukan penyesuaian untuk anak. Dengan kata lain, peralatan olahraga anak ini perlu dimodifikasi sesuai dengan ciri dan sifat khas anak yang harus diberikan perlakuan yang khas pula. Kondisi ini perlu agar anak dapat melakukan berbagai kegiatan jasmani dan olahraga sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. POA (peralatan olahraga anak) merupakan pengembangan peralatan olahraga yang terdiri dari 16 jenis peralatan olahraga untuk anak (*Ria Lumintuarso: 2011*), namun ternyata dalam POA belum disertai sarana net. Menurut peneliti net sangat perlu terutama untuk mengembangkan pembelajaran yang berbasis net.

Didalam Kompetensi Dasar SD/MI (2013) pada KD 4, dari kelas I s/d kelas VI berbunyi dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan

sederhana. Salah satu sarana untuk permainan tersebut adalah Net. Berdasarkan observasi di beberapa sekolah yang digunakan untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di tahun 2015. Pada umumnya Sekolah Dasar yang digunakan untuk praktek persekolahan tidak memiliki net, apabila ada pada umumnya dalam kondisi rusak yang mengakibatkan pembelajaran penjas tidak dapat berjalan secara optimal, sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Kekurangan sarana prasarana penjas diberikan tidak sesuai dengan kurikulum yang ada. Kreatifitas Guru di Sekolah Dasar sangat diperlukan sekali karena untuk mensiasati minimnya sarpras penjas, Guru harus kreatif memodifikasi baik model proses pembelajarannya maupun modifikasi sarana dan prasarana penjasnya guna tercapai tujuannya dalam mengembangkan siswanya. Seluruh siswa diharapkan selalu aktif bergerak, melakukan dan mengalaminya sehingga mendapatkan banyak pengalaman belajar khususnya belajar gerak. Dalam pembelajaran penjas tidak lepas dari aktifitas bermain. Bermain merupakan dunia anak, bermain akan menjadi tangkas, melalui bermain mereka akan dapat mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, oleh sebab itu keterampilan mereka menjadi berkembang, mereka akan kuasi dengan baik aneka keterampilan dasar. Keterampilan mereka akan lebih baik apabila ditambah dengan menggunakan NET karena permainan dengan Net biasanya sangat digemari baik orang dewasa maupun anak-anak karena bermain menggunakan net berarti memindahkan bola/ kok/ bola tenis dan lain-lain dari lapangan sendiri kelapangan lawan. Sehingga net perlu dikembangkan melalui modifikasi yang lebih menarik dalam penampilannya serta mudah dikerjakan dan murah harganya apabila harus membeli. Sehingga diharapkan guru penjas bisa membuat net sendiri. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti memandang perlu diadakan penelitian tentang pengembangan net dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar.

Roadmap Penelitian:



Gambar 1. Roadmap Penelitian
Sumber: Dokumen Peneliti

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latarbelakang masalah tersebut diatas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah proses pengembangan sarana net untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

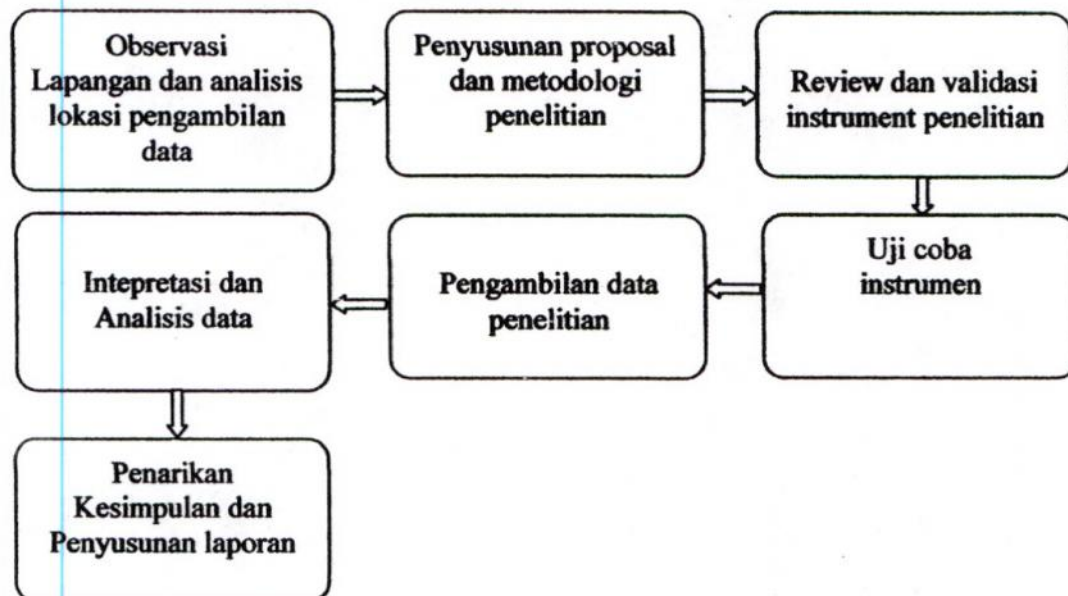
Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk net modifikasi dan petunjuk membuat bola modif untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Pedoman pembuatan sarana net modifikasi memberikan kemudahan bagi guru yang kreatif di Sekolah Dasar.
2. Sarana net yang dihasilkan dapat membantu dalam pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

E. Sistematika Penelitian

Berikut merupakan alur sistematika penelitian



Gambar 2. Sistematika Penelitian

Sumber: Dokumen Peneliti

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, yang dalam pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Sukintaka (2001: 2) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani". Menurut Abdul Ghofur yang dikutip oleh Arma Abdoelah dan Agus Munadji (1994: 5) arti pendidikan jasmani adalah "Suatu proses pendidikan seorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak". Dikemukakan juga arti pendidikan jasmani di dalam kurikulum 2004 (2003: 2) pendidikan jasmani adalah: Suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktivitas dan sikap sportif, kecerdasan emosional. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan bertikir secara kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Hal ini senada dengan Wawan S. Suherman (2001: 29) penjas merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

A. Pengertian Pendidikan Jasmani

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan dan dalam pelaksanaannya menggunakan aktivitas jasmani untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmaniah, mental, sosial, emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

B. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan murid dalam proses pengajaran. Karena adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju ke arah pencapaian tujuan itu. Sebaliknya apabila tidak ada tujuan yang jelas maka kegiatan pengajaran tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan. Dalam ketentuan umum dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pendidikan prasekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum. Departemen Pendidikan Nasional (2003: 3-4) disebutkan tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
2. Membangun kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya etnis dan agama.
3. Mengembangkan sikap sportif, jujur, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan disiplin.
4. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
5. Mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga.
6. Mengembangkan ketrampilan pengolahan diri untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani dan olahraga.
7. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.

8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan.
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani juga mengutamakan keselamatan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain yang ikut serta dalam kegiatan olahraga tersebut. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

C. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, guru sebagai figur di sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru yang kompeten atau lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal (Depdiknas, 2003: 11).

Untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soeningyo (1978: 8) bahwa profesi pendidikan olahraga menghendaki tenaga yang mampu melaksanakan program olahraga pendidikan dengan baik, karena hal tersebut akan menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam kurikulum.

Oemar Hamalik (2002: 36) guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesi mengajar mata

pelajaran pendidikan jasmani atau penjas. Di dalam proses kegiatan belajar, guru mempunyai peranan yang sangat penting, di tangan gurulah akan ditentukan arti kegiatan pengajaran. Guru yang merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan sekaligus mengevaluasinya. Sukintaka (2001: 42) mengemukakan persyaratan guru pendidikan jasmani menuntut untuk mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu:

1. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
2. Memahami karakteristik anak didiknya.
3. Mampumembangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran penjas serta mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan dan ketrampilan motorik anak.
4. Mampu memberikan bimbingan kepada anak dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan penjas.
5. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
6. Memiliki pemahaman dan penguasaan ketrampilan gerak.
7. Memiliki pemahaman unsur-unsur kondisi jasmani.
8. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan penjas.
9. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga.
10. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Agar memiliki profil guru pendidikan jasmani seperti tersebut diatas, guru jasmani dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Sehat jasmani maupun rohani dan profil olahragawan.
2. Berpenampilan menarik.
3. Tidak gagap.
4. Tidak buta warna.

5. Intelegen.
6. Energik dan berpenampilan motorik.

Agus S. Suryobroto (2001: 71) mengatakan bahwa guru penjas yang baik dalam proses pembelajaran harus:

1. Menyiapkan diri dalam fisik dan mental.
2. b. Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan GBPP dan membuat Program Satuan Pembelajaran (PSP)
3. Menyiapkan sarana dan prasarana supaya terhindar dari kecelakaan atau cedera.
4. Mengatur formasi sesuai dengan tujuan, materi, sarana dan prasarana, metode dan jumlah siswa.
5. Mengoreksi siswa secara individual dan klasikal.
6. Mengevaluasi secara formatif dan sumatif.

Ditambahkan oleh Agus S. Suryobroto (2001:74) guru penjas yang efektif dan efisien adalah jika memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Guru tidak mudah marah.
2. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil.
3. Guru mengkoordinasi agar siswa berperilaku yang mantap.
4. Mengatur pengelolaan kelas.
5. Kelas teratur dengan tertib.
6. Kegiatan bersifat akademis.
7. Guru kreatif sedangkan siswa harus aktif.
8. Guru hemat tenaga.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa syarat untuk menjadi guru pendidikan jasmani harus memiliki komponen yang amat luas, hal ini mengingat bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Selain mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor, guru pendidikan jasmani juga bertanggung jawab terhadap proses kemampuan motorik anak didik, yang diharapkan guru penjas kreatif dalam mensiasati minimnya sarana prasarana yang ada.

D. Pengertian Sarana dan Prasarana

Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Demikian juga dengan prasarana yaitu segala sesuatu fasilitas yang melengkapi kebutuhan sarana yang memiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 4). Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang di perlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah di bawa, dipindahkan oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat di pindah-pindahkan.

Menurut Soepartono (1999: 5-6). Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sedangkan secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang yang mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran dan memiliki sifat yang relatif permanen. salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan ruang lapangan atau ruang aula yang cukup untuk aktivitas para siswa dalam melakukan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran jasmani, dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyaknya sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai, maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal (Agus S. Suryobroto, 2004: 1).

Meskipun dalam pembelajaran pendidikan tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk fasilitas selalu menggunakannya. Dalam hal ini maka fasilitas mutlak diperlukan dalam poses pembelajaran pendidikan

jasmani. Manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran adalah agar:

1. Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak. Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir dan melakukan aktivitas jasmani.
2. Gerakan lebih mudah atau lebih sulit. Dengan adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit
3. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan.

a. Sarana pendidikan jasmani.

Menurut Sukintaka (2000: 52) yang dimaksud alat-alat olahraga “alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain bola basket, bola sepak bola, bola voli, peluru, lembing”. Sedang menurut Sardjono (1989: 33) alat olahraga adalah benda yang dibutuhkan dalam olahraga, benda tersebut mudah dipindahkan pada waktu latihan, misalnya gada, tongkat, lembing, simpai dan lain-lain. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki sekolah, tanpa di tunjang dengan hal ini pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pendidikan jasmani adalah benda yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah-pindahkan pada saat proses pembelajaran, sifatnya mudah dirawat

b. Prasarana pendidikan jasmani.

Menurut Suharsimi Arikunto (1987: 5) fasilitas disini diartikan “sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan tertentu”. Jadi fasilitas dalam pembelajaran akan memudahkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang di butuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah. Dapat ditarik kesimpulan prasarana pendidikan jasmani adalah semua prasarana olahraga pendidikan jasmani yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga misalnya lapangan permainan, halaman. Fasilitas olahraga tidak hanya

mendukung proses pembelajaran di sekolah saja tetapi fasilitas olahraga dapat menampung kegiatan diluar sekolah seperti pertandingan antar kelas, antar sekolah dan sebagainya.

E. Modifikasi Permainan dan Sarana Prasarana

Asep Suharta (2007: 147-148) menjelaskan bahwa usaha untuk meningkatkan kualitas dan keterbatasan sekolah adalah melakukan modifikasi permainan. Modifikasi permainan dalam penjas dan olahraga memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. sesuai dengan kemampuan anak (umur, kesegaran jasmani, status kesehatan, tingkat keterampilan, dan pengalaman sebelumnya).
2. aman dimainkan
3. memiliki beberapa aspek alternatif seperti ukuran berat dan bentuk peralatanm, lapangan permainan, waktu bermain atau pajangnya permainan, peraturan, jumlah pemain, rotasi atau posisi pemain;
4. mengembangkan pemain dan keterampilan olahraga yang relevan yang dapat dijadikan dasar pembinaan selanjutnya (Australian Sports Commission, 1996 dalam).

Modifikasi penjas dan olahraga menjadi penting dengan berbagai alasan sebagai berikut:

1. Secara fisik dan psikis anak-anak berbeda dengan orang dewasa sehingga mereka tidak bisa bermain olahraga dengan peraturan dan peralatan orang dewasa.
2. Dapat mengembangkan kemampuan anak tanpa resiko cedera.
3. Mempercepat penguasaan keterampilan untuk beradaptasi dengan olahraga orang; dewasa dikemudian waktu
4. Olahraga modifikasi sangat meyenangkan bagi anak-anak.

Modifikasi permainan bertujuan untuk:

1. Dapat mengembangkan pola gerak yang benar.
2. Menciptakan situasi yang meyenangkan;
3. Mengembangkan lebih banyak lagi aktivitas;

4. Meningkatkan partisipasi anak dalam olahraga.

Menurut Ateng (1992) modifikasi bertujuan:

1. Agar siswa memperoleh kepuasan dan memberikan hasil yang baik;
2. Untuk meningkatkan kemungkinan keberhasilan partisipasi;
3. Agar siswa dapat mengerjakan pola gerak yang benar.

Modifikasi dalam olahraga dapat dilakukan terhadap faktor-faktor berikut:

1. *Ukuran lapangan.* Ukuran lapangan permainan dan panjangnya waktu permainan harus disesuaikan dengan keadaan fisik anak-anak
2. *Peralatan.* Peralatan yang digunakan harus dalam batas-batas penguasaan (Kontrol) anak-anak, ukuran dan komposisi bola harus mudah dan familiar untuk dimainkan, ketinggian sasaran di modifikasi dengan cara menurunkannya;
3. *Panjangnya waktu permainan.* Konsentrasi dan faktor kesenangan pada anak-anak biasanya relatif pendek, agar anak-anak dapat berkonsentrasi penuh waktu permainan harus diperpendek;
4. *Peraturan pertandingan.* Modifikasi terhadap peraturan pertandingan dapat mengembangkan keterampilan dan menimbulkan rasa senang.

Modifikasi permainan meliputi: peralatan, ukuran bola, ukuran lapangan, ukuran sasaran dan jumlah pemain (Australian Sports Commission, 1996a). Modifikasi permainan meliputi perubahan-perubahan dalam :

1. jumlah pemain
2. peralatan yang digunakan
3. peraturan
4. pencatatan skor
5. keterampilan alternatif (Gabbard, dkk, 1987 dalam Asep Suharta, 2007).

Ateng (1992) berpendapat bahwa untuk modifikasi permainan dapat dilakukan dengan

1. mengurangi jumlah pemain dalam satu tim
2. mengurangi ukuran lapangan atau di persempit
3. mengurangi waktu permainan
4. memperpendek net, ring basket atau memperlebar gawang.

5. mempermudah mencetak skor/ gol, umpamanya dengan memperbesar gawang, tanpa penjaga gawang atau menambah dengan cara lain dalam mencetak skor/ gol.
6. pakai alat yang lebih cocok seperti bola yang lebih ringan, bola pantai untuk bola voli atau bola junior untuk sepakbola dan basket; (g) pakai garis-garis batas daerah, atau batas zone, untuk menekankan permainan posisi; (h) ubah peraturan agar permainan dapat berjalan, umpamanya memainkan bola lebih dari tiga kali; (i) tambah aturan bermain, jika belajar menghindari lawan agtau merebut bola, tambahkan peraturan bahwa bola hanya boleh di lepas setelah melapauai seseorang.

F. Persyaratan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Persyaratan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Agus SS (2004.2.16-18):

1. Aman, aman digunakan.
2. Mudah dan murah, mudah didapat apabila membeli murah harganya.
3. Menarik, menarik bagi penggunanya. Artinya siswa senang dalam menggunakannya.
4. Memacu untuk bergerak, siswa akan lebih terpacu untuk bergerak.
5. Sesuai dengan kebutuhan, siswa SD berbeda kebutuhannya dengan siswa SMP.

Siswa SMP juga berbeda kebutuhannya dengan siswa SMA. Misalnya, bola kaki untuk siswa SD seharusnya bola kaki yang ringan dan empuk agar siswa mudah memainkannya dan dapat bertahan memainkan lebih lama atau tidak cepat bosan.

1. Sesuai dengan tujuan, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut. Yaitu pasti berkaitan dengan berat.
2. Tidak mudah rusak, hendaknya sarana dan prasarana penjas yang digunakan untuk pembelajaran penjas tidak lekas/mudah rusakmeskipun harganya murah.

3. Sesuai dengan lingkungan, disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, maksudnya jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana penjas yang tidak cocok untuk situasi sekolah yang akan menggunakannya.

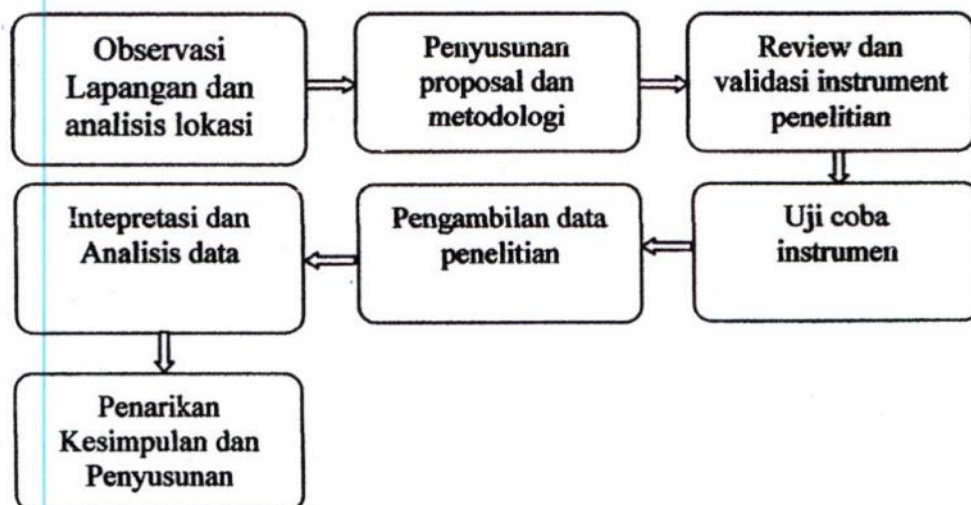
BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) sehingga dalam penelitian berorientasi pada produk. Produk yang dikembangkan berupa Net modifikasi dalam pembelajaran permainan untuk siswa Sekolah Dasar. Net modifikasi dikembangkan melalui proses penelitian agar dapat dihasilkan Net modifikasi yang layak.

Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model diskriptif prosedural dimana dalam pengembangan produk menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan sebuah produk. Ada tiga tahapan dasar yang harus dilakukan yaitu konseptualisasi masalah (pendahuluan), pembuatan produk, dan ujicoba produk. Jika keputusan dapat diterima maka pembuatan produk dapat dimulai dan apabila belum dapat diterima maka proses harus diulangi. Model prosedural inilah yang paling tepat untuk diterapkan dalam penelitian pengembangan produk ini. Dalam hal ini produk dihasilkan melalui langkah-langkah tertentu sehingga produk tersebut valid dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran permainan untuk siswa Sekolah Dasar.

Berikut merupakan alur sistematika penelitian



Gambar 3. Sistematika Penelitian (Dokumen Pribadi)

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini, secara garis besar dapat diringkas menjadi empat langkah utama. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan secara garis besar dapat diringkas menjadi empat langkah utama. *Pertama*, studi pendahuluan, *Kedua*, pengembangan produk. *Ketiga*, uji lapangan/evaluasi produk. *Keempat*, diseminasi hasil penelitian. Evaluasi produk, dimaksudkan untuk memperoleh data sebagai masukan dalam rangka merevisi produk. Tahap ini melibatkan :

1. Evaluasi tahap I yaitu tahap validasi media oleh Ahli sarana dan prasarana di analisis dan revisi.
2. Evaluasi tahap II, yaitu melalui uji coba one to one, analisis II, dan revisi II
3. Evaluasi tahap III kelompok kecil, analisis III, dan revisi III
4. Evaluasi tahap IV, yaitu tahap uji coba kelompok besar, analisis IV, dan dilakukan revisi IV. Selanjutnya analisis IV.

Setelah melalui berbagai langkah tersebut maka dihasilkan produk Net modifikasi dalam pembelajaran permainan Net untuk siswa Sekolah Dasar.

C. Validasi dan Uji Coba Produk

Validasi produk di konsultasikan kepada ahli sarana dan prasarana pendidikan jasmani, ahli media, dan ahli bahasa. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kebaikan produk yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk penelitian ini. Dengan uji coba ini kualitas *produk* benar-benar telah teruji secara empiris.

D. Instrumen Pengumpul Data

Untuk menghasilkan produk pengembangan yang berkualitas diperlukan instrumen yang mampu menggali data yang diperlukan dalam pengembangan produk. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa Sarana Net modifikasi. Pertanyaan terbuka dipakai

sebagai alat pengumpul data dari para ahli dengan saran dan kritik serta masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk tersebut. Diskusi dilakukan dengan ahli materi saranaan prasarana penjas. Angket dan questioner dan pedoman wawancara diberikan kesempatan untuk memberikan masukan selain dari butir pertanyaan yang sudah ditentukan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi sarana dan prasarana penjas disarikan untuk memperbaiki produk bola modifikasi dalam pembelajaran permainan untuk siswa Sekolah Dasar.

Teknik analisis data yang pertama dilakukan pada tahap pertama adalah menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu memamparkan produk alat hasil modifikasi setelah diimplementasikan dalam pembelajaran, menguji tingkat validasi dan kelayakan produk untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Selanjutnya data yang bersifat komunikatif diproses dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase (Suharsimi Arikunto, 1996: 245), atau dapat ditulis dengan rumus:

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor yang divalidasi} \times 100\%}{\text{Skor yang diharapkan}}$$

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan tentang indikator. Kesesuaian dengan aspek dalam alat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 1. Tabel Skala Persentase untuk Uji Coba

Persentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak
51% - 75%	11 - 15	Layak
26% - 50%	6 - 10	Cukup
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (1996: 244)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Tempat Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SD Minomartani 1 Condong Catur Sleman.

b. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Oktober tahun 2016.

c. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek uji coba atau responden yang terlibat dalam penelitian adalah peserta didik kelas VI SD Minomartani 1 Condong Catur Sleman tahun pelajaran 2016/2017. Pada uji coba *one to one* peneliti mengambil subyek 10 peserta didik yaitu 5 peserta didik putra dan 5 peserta didik putri. Pada uji coba kelompok kecil peneliti mengambil subyek 15 peserta didik yaitu 8 peserta didik putra dan 7 peserta didik putri. Pada uji coba kelompok besar peneliti mengambil subyek 41 peserta didik kelas VI.

2. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: "Bagaimana proses pengembangan modifikasi net dalam pembelajaran permainan bola voli untuk siswa Sekolah Dasar?". Analisis data dijelaskan sebagai berikut:

a. Proses Awal Pembuatan Modifikasi Net

Proses pembuatan modifikasi net dalam pembelajaran permainan bola voli untuk siswa Sekolah Dasar, yaitu:

1) Persiapan Bahan yang Dibutuhkan

- a) Rafia
- b) Gunting
- c) Kain Perca



Gambar 4. Bahan yang Dibutuhkan untuk Pembuatan Modifikasi Net

Sumber: Dokumen Peneliti

2) Proses Pembuatan

a) Siapkan Rafia dan Gunting



Gambar 5. Rafia dan Gunting

Sumber: Dokumen Peneliti

b) Rajut Rafia dengan Rapi yaitu 3 x 3 cm/ Kotak dengan ukuran 2 x 1,5 meter.



Gambar 6. Rajut Rafia (3 x 3 cm/ Kotak)

Sumber: Dokumen Peneliti

c) Lapsi Tepi Net dengan Kain Perca.

a) Layak digunakan.

Tahapan Pertemuan 2

peserta didik menabrak net tidak terasa sakit.

b) Tepi Net terlalu keras, sebaiknya ditipiskan lagi agar ketika

a) Anyaman terlalu lebar, agar lebih dipersempit.

Tahapan Pertemuan 1

1) Validasi ahli dengan Saryono, M. Or.

prasarana sebagai berikut:

tahapan pertemuan. Secara singkat hasil validasi ahli sarana dan

Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd. dilaksanakan dalam 2

M. Or. dilaksanakan dalam 2 tahapan pertemuan Validasi ahli dengan

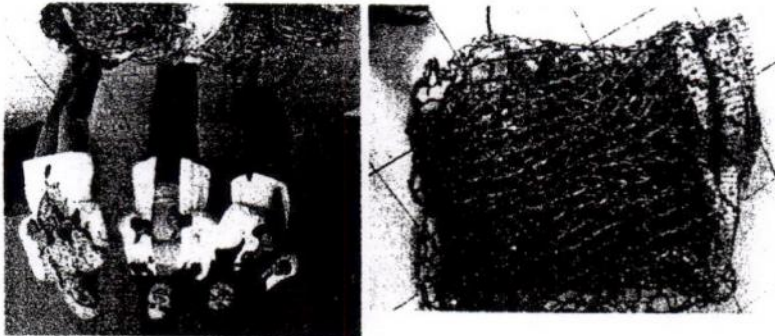
Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.. Validasi ahli dengan Saryono,

Validasi ahli sarana dan prasarana dengan Saryono, M. Or. serta Drs.

b. Validasi Ahli Sarana dan Prasarana

Sumber: Dokumen Peneliti

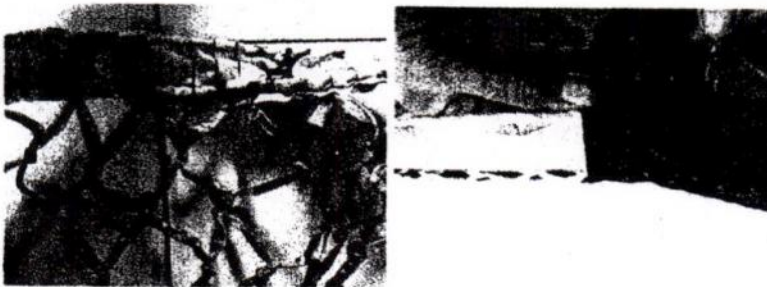
Gambar 8. Modifikasi Net



d) Modifikasi Net siap untuk digunakan

Sumber: Dokumen Peneliti

Gambar 7. Lapis Tepi Net dengan Kain Perca



2) Validasi ahli dengan Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.

Tahapan Pertemuan 1

- a) Anyaman kurang rapi, harap dirapikan.
- b) Anyaman terlalu renggang, harap dipersempit.
- c) Tepian Net terlalu tebal, harap ditipiskan.

Tahapan Pertemuan 2

- a) Net bisa digunakan untuk penelitian (layak digunakan).

Skala persentase untuk hasil uji ahli sarana dan prasarana sebagai berikut:

1) Validasi ahli dengan Saryono, M. Or.

Tabel 2. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-1

Prosentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi	Skor/Nilai
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak	0
51% - 75%	11 - 15	Layak	0
26% - 50%	6 - 10	Cukup	9
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak	0

Tabel 3. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-2

Prosentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi	Skor/Nilai
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak	17
51% - 75%	11 - 15	Layak	0
26% - 50%	6 - 10	Cukup	0
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak	0

2) Validasi ahli dengan Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.

Tabel 4. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-1

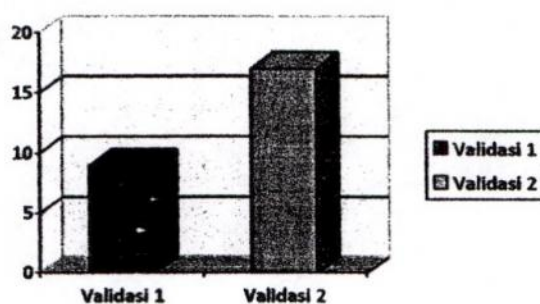
Prosentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi	Skor/Nilai
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak	0
51% - 75%	11 - 15	Layak	0
26% - 50%	6 - 10	Cukup	9
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak	0

Tabel 5. Skala Persentase untuk Uji Ahli Sarana dan Prasarana Pertemuan ke-2

Prosentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi	Skor/Nilai
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak	16
51% - 75%	11 - 15	Layak	0
26% - 50%	6 - 10	Cukup	0
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar di bawah ini:

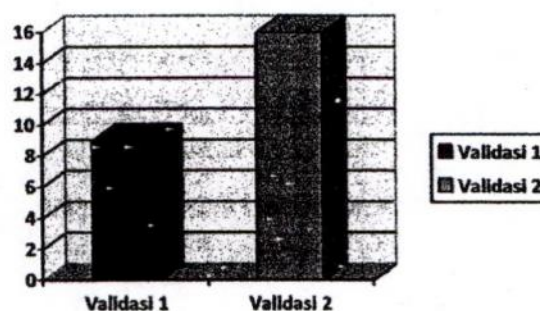
1) Validasi ahli dengan Saryono, M. Or.



Gambar 9. Validasi Sarana dan Prasarana dengan Saryono M. Or.
Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan gambar 9 di atas diketahui bahwa persentase validasi sarana dan prasarana pada validasi pertemuan ke-1 adalah 45%, validasi pertemuan ke-2 adalah 85%.

2) Validasi ahli dengan Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.



Gambar 10. Validasi Sarana dan Prasarana dengan Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.
Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan gambar 10 di atas diketahui bahwa persentase validasi sarana dan prasarana pada validasi pertemuan ke-1 adalah 45%, validasi pertemuan ke-2 adalah 80%.

c. Uji Coba *One to One*

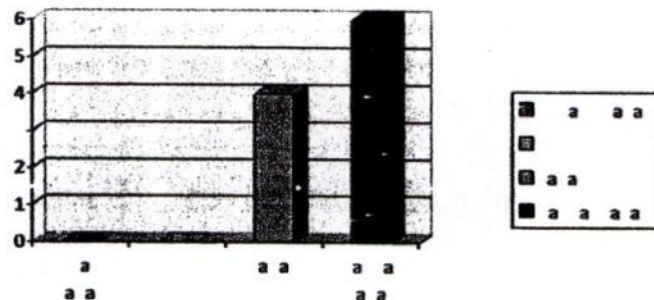
Uji coba *one to one* dilakukan setelah melakukan validasi ahli sarana dan prasarana. Uji coba *one to one* dilaksanakan dengan subyek penelitian sebanyak 2 peserta didik kelas VI SD Minoartani 10 Condong Catur Sleman, terdiri dari 5 peserta didik putra dan 5 peserta didik putri.

Hasil uji coba *one to one* dijelaskan pada table di bawah ini:

Tabel 6. Skala Persentase untuk Uji Coba *One to One*

Prosentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi	Frekuensi
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak	6 Siswa
51% - 75%	11 - 15	Layak	4 Siswa
26% - 50%	6 - 10	Cukup	-
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak	-
Jumlah Siswa			10 Siswa

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat seperti gambar di bawah ini:



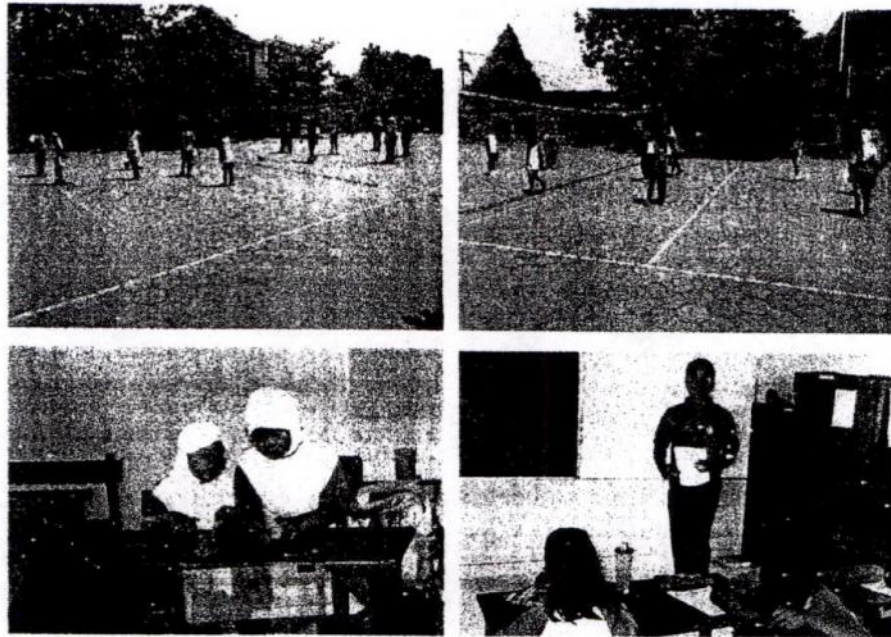
Gambar 11. Diagram Batang Uji Coba *One to One*

Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan gambar di atas hasil uji coba *one on one* dengan melibatkan 11 peserta didik diperoleh hasil 4 peserta didik pada kategori layak dan 6 peserta didik pada kategori sangat layak.

d. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan setelah melakukan validasi ahli sarana dan prasarana. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan dengan subyek penelitian sebanyak 15 peserta didik kelas VI SD Minoartani 1 Condong Catur Sleman, terdiri dari 8 peserta didik putra dan 7 peserta didik putri.



Gambar 12. Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Kecil

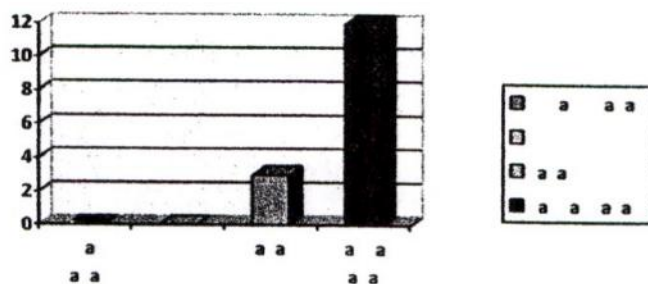
Sumber: Dokumen Peneliti

Hasil uji coba kelompok kecil dijelaskan pada table di bawah ini:

Tabel 7. Skala Persentase untuk Uji Coba Kelompok Kecil

Prosentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi	Frekuensi
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak	12 Siswa
51% - 75%	11 - 15	Layak	3 Siswa
26% - 50%	6 - 10	Cukup	-
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak	-
Jumlah Siswa			15 Siswa

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat seperti gambar di bawah ini:



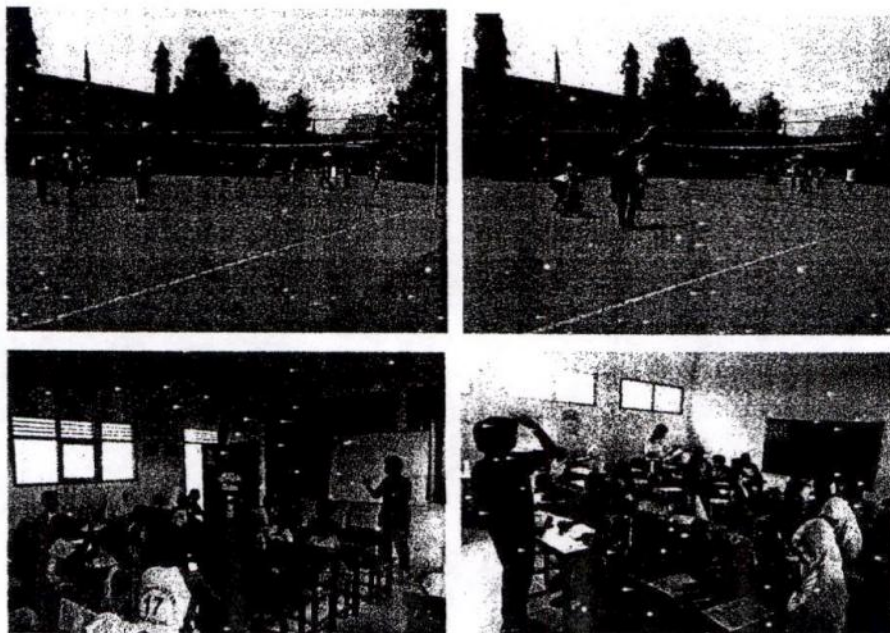
Gambar 13. Diagram Batang Uji Coba Kelompok Kecil

Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan gambar di atas hasil uji coba kelompok kecil dengan melibatkan 15 peserta didik diperoleh hasil 3 peserta didik pada kategori layak dan 12 peserta didik pada kategori sangat layak.

e. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan setelah melakukan validasi ahli sarana dan prasarana, uji coba *One to One*, dan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok besar dilaksanakan dengan subyek penelitian sebanyak 41 peserta didik kelas VI SD Minoartani 1 Condong Catur Sleman.



Gambar 14. Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Besar Di Kelas

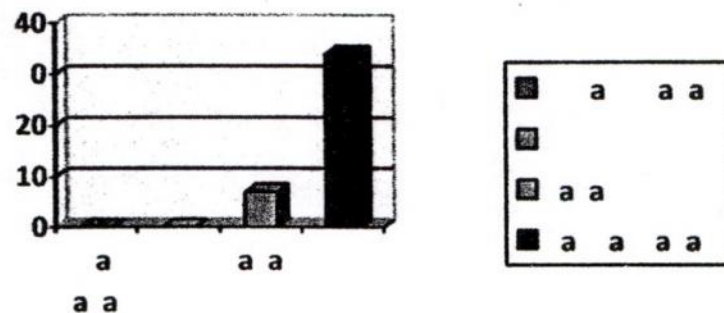
Sumber: Dokumen Peneliti

Hasil uji coba kelompok besar dijelaskan pada table di bawah ini:

Tabel 8. Skala Persentase untuk Uji Coba Kelompok Besar

Prosentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interprestasi	Frekuensi
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak	34 Siswa
51% - 75%	11 - 15	Layak	7 Siswa
26% - 50%	6 - 10	Cukup	-
0% - 25%	0 - 5	Kurang Layak	-
Jumlah Siswa			41 Siswa

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 15. Diagram Batang Uji Coba Kelompok Besar

Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan gambar di atas hasil uji coba kelompok besar dengan melibatkan 41 peserta didik diperoleh hasil 7 peserta didik dengan kategori layak dan 34 peserta didik pada kategori sangat layak.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk pengembangan sarana pembelajaran permainan bola voli di SD Minomartani 1 Condong Catur Sleman. Tahapan dalam kegiatan penelitian ini meliputi: proses awal pembuatan modifikasi net, validasi ahli sarana dan prasarana, uji coba *One to One*, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar.

Pengembangan sarana pembelajaran permainan bola voli di SD Minomartani 1 Condong Catur Sleman mampu meningkatkan keaktifan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil validasi produk oleh kedua ahli sarana dan prasarana menunjukkan bahwa modifikasi net layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk kelas VI SD Minomartani 1 Catur Tunggal Sleman.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Modifikasi net mampu mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas VI SD Minomartani 1 Condong Catur Sleman.
2. Modifikasi net mampu meningkatkan semangat dalam bergerak peserta didik kelas VI SD Minomartani 1 Condong Catur Sleman saat mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan, akan tetapi memiliki berbagai keterbatasan antara lain:

1. Modifikasi net yang dihasilkan memiliki renggang kotak yang berbeda-beda, akan tetapi selisihnya tidak banyak.
2. Peneliti mengalami kesulitan dalam pengambilan data, sehingga peneliti melibatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk pelaksanaan penelitian

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar agar lebih kreatif dalam hal pengembangan sarana pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan agar menggunakan variable lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. 2004. Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta. Prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : FIK, UNY
- Asdep Ordik Kemenegpora. 2006. Diklat Guru Penjas (*powerpoint*). Jakarta : Asdep Ordik Kemenegpora RI.
- Abdul Kadir Ateng. 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Jakarta : Ditjen dikti Depdikbud.
- Bompa. 2000. *Total Training for Young Champions*. USA: Human Kinetics
- Depdiknas. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Balai Pustaka. Jakarta
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas / madrasah aliyah (SMA/MA). Jakarta : Depdiknas
- Puskur. 2001. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Balitbang Depdiknas
- Sudarsono Sudirdjo dan Evelin Siregar. (2004) Media Pembelajaran Sebagai Pilihan dalam Strategi Pembelajaran. Dimuat dalam Mozaik Teknologi Pendidikan, diedit oleh Dewi Salma P. & Eveline S. Jakarta : Prenada Media
- Soepartono. 2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sukardjo. (2005). Kumpulan materi evaluasi pembelajaran. Prodi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusli Luthan, MF Siregar, Tahir Djidie. 2004. Akar dan Dimensi Keolahragaan Nasional. Jakarta : Ditjen Olahraga, Depdiknas.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelejaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta . Departemen Pendidikan Nasional.




BERITA ACARA SEMINAR AWAL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : A. ERLINA LISTYARINI. MPA.
2. Jurusan : POR
3. Fakultas : FIK
4. Status Penelitian : KELOMPOK KEAHLIAN
5. Judul Penelitian : PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR.
6. Pelaksanaan : 2 JUNI 2016 (KAMIS)
7. Tempat : RUANG BALKON L. 2 G.PLA FIK
8. Dipimpin oleh : Ketua : DRS AGUS SSURYOBRO. MPA.
 Sekretaris : JUYUN ARI WIBOWO Spd. Jas. MOr.
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
 b. Nara Sumber : orang
 c. BPP : 1 orang
 d. Peserta lain : 35 orang
 Jumlah orang

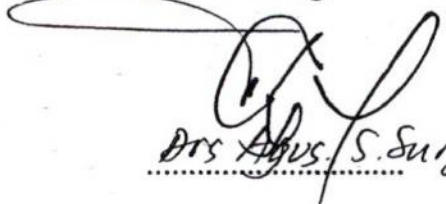
10. Hasil Seminar :
 Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : Proposal Penelitian tersebut di atas :
 a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
 b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
 c. Dibenahi untuk diseminarkan

11. Catatan :
Latih belokang masalah diperbyan.


Sekretaris Sidang


Juyun Ari Wibowo MOr.

Ketua Sidang


DRS Agus S. Suryobro. MPA

Mengetahui
 BP Penelitian FIK UNY


Dr. Dr. Woro Kusumadewi. MS
 NIP. 195805161984032001

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN TAHUN 2016
KAMIS, 2 JUNI 2016

Nama	Tanda Tangan	
Drs. Muhammad Ikhwan Zein, Sp.K.O	1	2
Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.	3	4
Abdul Alim, S.Pd. Kor.M.Or	5	6
Muhammad Nasrulloh, S.Or.,M.Or	7	8
Agung Nugroho, S.Or., M.Or	9	10
Muhammad Hariono, S.Pd.,M.Or.	11	12
Tomarudin, S.Pd., M.A.	13	14
Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.	15	16
Muhammad Satia Graha, S.Pd., M.Kes.	17	18
Marika Rismayanthi, M.Or	19	20
Dra. Endang Rini Sukamti, MS.	21	22
Drs. Sridadi, M.Pd.	23	24
Drs. Agung Nugroho AM., M.Si.	25	26
Estia Swasta Budayati, M.S	27	28
Putra Budiarti, S.Pd.Kor.,M.Or.	29	30
Drs. Sriawan, M.Kes.	31	32
Mudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.	33	34
Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.	35	
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.		
Drs. Sudardiyono, M.Pd.		
Muhammad Hadi Karyono, S.Pd., M.Or.		
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.		
Muhammad Athan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.		
Muhammad Atkurahman Arjuna, S.Or., M.Or.		
Drs. Suryanto, M.Kes.		
Drs. Suhadi, M.Pd.		
Muhammad Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or.		
Dra. Bernadeta Suhartini, M.Kes.		
Muhammad Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.		
Muhammad Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.		
Muhammad Fedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.		
Drs. Margono, M.Pd.		
Muhammad Wuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or.		
Drs. Joko Purwanto, M.Pd.		
Muhammad Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or.		








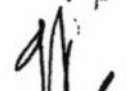


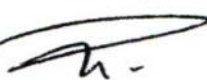
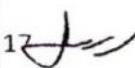

Wakil Dekan I

Dr. O. Mansur, M.S.

NIP 19570519 198502 1 001

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN PENGEMBANGAN WILAYAH,
 BIDANG I, II, III, KEPRODIAK DAN KERJASAMA.

Kamis, 30 Juni 2016

No.	Nama	Tanda tangan
1	Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed	1
2	Dr. Or. Mansur	2
3	R. Sunardiyanto, .Kes	3 
4	Amat Komari, M.Si	4 
5	Faidillah Kurniawan, M.Or	5
6	Nur Hadi Santoso, M.Or	6 
7	Sismadiyanto, M.Pd	7
8	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes, Sp.S	8 
9	Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or	9 
10	Dr. Guntur, M.Pd	10 
11	Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	11 
12	Dapan, M.Kes	12 
13	Sismadiyanto, M.Pd	13
14	F. Suharjana, M.Pd	14 
15	Dr. dr. BM. Wara Kushartanti	15
16	Sb. Pranata Hadi, M.Kes	16
17	Saryono, M.Or	17 
18	Fitria An A., M.Or.	18 
19		19
20		20



Wakil Dekan I

Dr. Or. Mansur, M.S.

NID 19570519 198502 1 001



F3117

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : A. ERLINA LISTYARINI M.Pd.
 2. Jurusan : PDR
 3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
 4. Jenis Penelitian : Kelompok Keahlian
 5. Judul Penelitian : Pengembangan Sarana Net Untuk Pembelajaran Permainan Net di Sekolah Dasar
 6. Pelaksanaan : Senin, 31 Oktober 2016
 7. Tempat : FIK UNY
 8. Dipimpin oleh : Ketua : Suhadi, M.Pd.
 Sekretaris : Hedi Ardiyanto, M.Or
 9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
 b. Nara Sumber : orang
 c. BPP : orang
 d. Peserta lain : orang
 Jumlah : orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

.....

.....

Sekretaris,

Hedi Ardiyanto
Hedi Ardiyanto H, M.Or
NIP.

Ketua Sidang,

Suhadi
Suhadi, M.Pd
NIP.

Mengetahui
BP. Penelitian FIK - UNY







Dr. dr. B.M. Wana, k
NIP. 19600516.198403.2-001

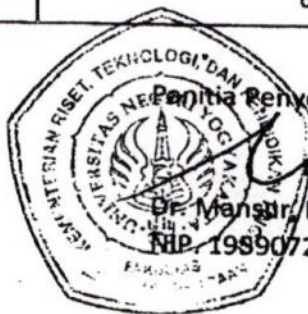
KELOMPOK KEAHLIAN
 Senin, 31 Oktober 2016

No.	Nama	Tanda tangan
1	dr. M. Ikhwan Zein, Sp.K.O	1
2	Rumpis Agus Sudarko, MS.	2
3	Abdul Alim, M.Or	3
4	Ahmad Nasrulloh, M.Or	4
5	Sigit Nugroho, M.Or	5
6	Awan Hariono, M.Or.	6
7	Komarudin, M.A.	7
8	Agus Supriyanto, S.Pd.,M.SI.	8
9	Ali Satia Graha, M.Kes.	9
10	Cerika Rismayanthi, M.Or.	10
11	Endang Rini Sukamti, MS.	11
12	Sridadi, M.Pd.	12
13	Agung Nugroho AM., M.SI.	13
14	Eka Swasta Budayati, MS.	14
15	Ratna Budiarti, M.Or.	15
16	Sriawan, M.Kes.	16
17	Yudanto, M.Pd.	17
18	Agus Sumhendartin S., M.Pd.	18
19	A. Erlina Listyarini, M.Pd.	19
20	Sudardiyono, M.Pd.	20
21	Tri Hadi Karyono, M.Or.	21
22	Farida Mulyaningsih, M.Kes.	22
23	Fathan Nurcahyo, M.Or.	23
24	Fatkurahman Arjuna, M.Or.	24
25	Suryanto, M.Kes.	25
26	Suhadi, M.Pd.	26
27	Indah Prasetyawati TPS., M.Or.	27
28	Bernadeta Suhartini, M.Kes.	28
29	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.	29
30	Tri Ani Hastuti. M.Pd	30
31	Hedi Ardiyanto H., M.Or.	31
32	Margono, M.Pd.	32
33	Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	33
34	Drs. Joko Purwanto, M.Pd.	34
35	Nur Indah Pangastuti, M.Or.	35


 Panitia Penyelenggara
 Mansur M.S

DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PENELITIAN TAHUN 2016
 KELOMPOK GURU BESAR DAN PENGEMBANGAN DOKTOR
 Senin, 31 Oktober 2016

No.	Nama	Tanda tangan
1	Prof. Dr. Tomoliyus, MS.	
1	Dr. dr. Rachmah Laksmi A., M.Kes.	2 
2	Dr. Drs. Yustinus Sukarmin, MS.	3 
3	Dr. Dimiyati, M.Si.	4 
4	Dr. Sri Winarni, M.Pd.	5 
5	Dr. Drs. Panggung Sutapa, M.S.	6 



Panitia Penyelenggara

Dr. Mansur, M.S

NIP. 19890728 198601 1 001

RESPONDEN	ITEM																				JUMILAH	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Responden 1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Layak
Responden 2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak
Responden 3	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13	Layak
Responden 4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	Layak
Responden 5	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak
Responden 6	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	Sangat Layak
Responden 8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	Sangat Layak
Responden 9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Layak
Responden 10	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak

RESPONDEN	ITEM																				JUMLAH	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Responden 1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	Layak
Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	Sangat Layak
Responden 3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak
Responden 7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	Sangat Layak
Responden 8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 9	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Layak
Responden 11	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak
Responden 12	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Layak
Responden 13	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Sangat Layak
Responden 14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Sangat Layak
Responden 15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak

RESPONDEN	ITEM																				JUMLAH	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Responden 1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak
Responden 2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 3	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Layak
Responden 4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Layak
Responden 5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	Layak
Responden 6	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 7	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	Layak
Responden 9	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 10	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 11	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 12	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 13	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Layak
Responden 14	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak
Responden 15	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	Layak
Responden 16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	Layak
Responden 17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 18	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 19	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 20	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 21	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak

Responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Sangat Layak
Responden 39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Sangat Layak
Responden 41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Layak

LEMBAR VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Judul : PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak terhadap setiap pernyataan tentang net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

NO	INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
		YA	TIDAK
A	Aman :		
	1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak		✓
	2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net		✓
B	Mudah Dan Murah :		
	3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat		✓
	4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
	5. Sarana net modifikasi mudah dibuat		✓
C	Menarik:		
	6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik		✓
	7. Bentuk sarana net modifikasi menarik		✓
	8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata		✓
D	Memicu Untuk Bergerak:		
	9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
E	Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
	12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	

	13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
	14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu		✓
	15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan		✓
F	Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
	16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
	17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
	18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
G	Tidak Mudah Rusak		
	19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan		✓
	20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air		✓

Aspek Penilaian

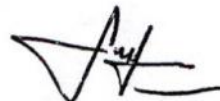
No	Bagian yang Diperbaiki	Saran Perbaikan
1		
2		
3		

Kesimpulan

Net modifikasi sebagai alat untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar:

- Dapat digunakan dalam uji coba tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dalam uji coba dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan dalam uji coba

Yogyakarta,.....2016
Validator



(Saryono., M. Or.)
NIP. 19811021 200604 1 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA
PENJASORKES PERMAINAN NET Di SEKOLAH DASAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saryono, M.Or

NIP : 19811021 200604 1 001

Menyatakan bahwa instrument penelitian untuk mengukur kelayakan net modifikasi sebagai alat pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar dengan judul "Pengembangan Sarana Net Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar" (~~layak~~/belum layak) untuk dijadikan instrument penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Anyaman terlalu lebar, agar lebih dipersempit.....
.....
2. Tepi Net terlalu keras, sebaiknya ditipiskan lagi
agar ketika peserta didik menabrak net tidak terasa sakit.
.....
3.
.....

*coret yang tidak perlu

Yogyakarta,.....2016
Validator



(Saryono., M. Or.)
NIP. 19811021 200604 1 001

**LEMBAR VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA UNTUK
PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR**

Judul : PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak terhadap setiap pernyataan tentang net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

NO	INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
		YA	TIDAK
A	Aman :		
	1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak	✓	
	2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net	✓	
B	Mudah Dan Murah :		
	3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat	✓	
	4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
	5. Sarana net modifikasi mudah dibuat		✓
C	Menarik:		
	6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	
	7. Bentuk sarana net modifikasi menarik		✓
	8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata	✓	
D	Memicu Untuk Bergerak:		
	9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
E	Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
	12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	

	13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
	14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
	15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan	✓	
F	Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
	16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
	17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
	18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
G	Tidak Mudah Rusak		
	19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan		✓
	20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	

Aspek Penilaian

No	Bagian yang Diperbaiki	Saran Perbaikan
1		
2		
3		

Kesimpulan

Net modifikasi sebagai alat untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar:

- Dapat digunakan dalam uji coba tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dalam uji coba dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan dalam uji coba

Yogyakarta,2016
Validator



(Saryono., M. Or.)
NIP. 19811021 200604 1 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA
PENJASORKES PERMAINAN NET Di SEKOLAH DASAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saryono, M.Or

NIP : 19811021 200604 1 001

Menyatakan bahwa instrument penelitian untuk mengukur kelayakan net modifikasi sebagai alat pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar dengan judul "Pengembangan Sarana Net Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar" (~~layak/belum layak~~) untuk dijadikan instrument penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sudah layak untuk digunakan.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....

*coret yang tidak perlu

Yogyakarta,.....2016
Validator



(Saryono., M. Or.)
NIP. 19811021 200604 1 001

LEMBAR VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Judul : **PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR**

Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak terhadap setiap pernyataan tentang net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

NO	INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
		YA	TIDAK
A	Aman :		
	1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak		✓
	2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net		✓
B	Mudah Dan Murah :		
	3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat	✓	
	4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
	5. Sarana net modifikasi mudah dibuat		✓
C	Menarik:		
	6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	
	7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
	8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata		
D	Memacu Untuk Bergerak:		
	9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
E	Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
	12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	

	13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD		✓
	14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu		✓
	15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan		✓
F	Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
	16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net		✓
	17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net		✓
	18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net		✓
G	Tidak Mudah Rusak		
	19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan		✓
	20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	

Aspek Penilaian

No	Bagian yang Diperbaiki	Saran Perbaikan
1		
2		
3		

Kesimpulan

Net modifikasi sebagai alat untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar:

- Dapat digunakan dalam uji coba tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dalam uji coba dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan dalam uji coba

Yogyakarta,.....2016
Validator



(Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd.)
NIP. 19581217 198803 1 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA
PENJASORKES PERMAINAN NET Di SEKOLAH DASAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.

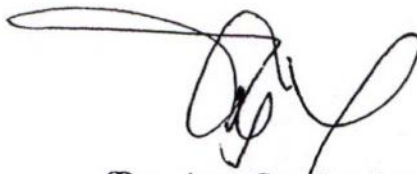
NIP : 19581217 198803 1 001

Menyatakan bahwa instrument penelitian untuk mengukur kelayakan net modifikasi sebagai alat pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar dengan judul "Pengembangan Sarana Net Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar" (~~layak~~/belum layak) untuk dijadikan instrument penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Anyaman kurang rapi, harap dirapikan.
2. Anyaman terlalu renggang, harap dipersempit.
3. Tepian Net terlalu tebal, harap ditipiskan.

*coret yang tidak perlu

Yogyakarta,.....2016
Validator



(Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd.)
NIP. 19581217 198803 1 001

**LEMBAR VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA UNTUK
PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR**

Judul : **PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PEMBELAJARAN PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR**

Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak terhadap setiap pernyataan tentang net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

NO	INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
		YA	TIDAK
A	Aman :		
	1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak	✓	
	2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net		✓
B	Mudah Dan Murah :		
	3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat	✓	
	4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
	5. Sarana net modifikasi mudah dibuat	✓	
C	Menarik:		
	6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	
	7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
	8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata		✓
D	Memicu Untuk Bergerak:		
	9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
E	Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
	12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	

	13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
	14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
	15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan		✓
F	Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
	16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
	17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
	18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
G	Tidak Mudah Rusak		
	19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan		✓
	20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	

Aspek Penilaian

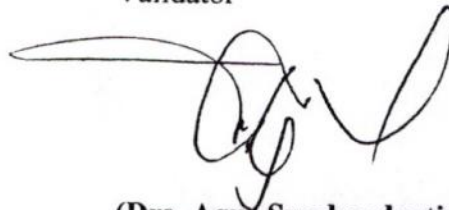
No	Bagian yang Diperbaiki	Saran Perbaikan
1		
2		
3		

Kesimpulan

Net modifikasi sebagai alat untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar:

- Dapat digunakan dalam uji coba tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dalam uji coba dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan dalam uji coba

Yogyakarta,.....2016
Validator



(Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd.)
NIP. 19581217 198803 1 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI SARANA DAN PRASARANA
PENJASORKES PERMAINAN NET Di SEKOLAH DASAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.

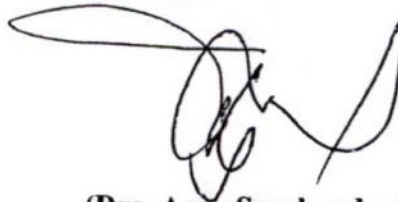
NIP : 19581217 198803 1 001

Menyatakan bahwa instrument penelitian untuk mengukur kelayakan net modifikasi sebagai alat pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar dengan judul "Pengembangan Sarana Net Untuk Pembelajaran Permainan Net Di Sekolah Dasar" (~~layak/belum layak~~) untuk dijadikan instrument penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Net bisa digunakan untuk penelitian
(layak digunakan)
2.
3.

*coret yang tidak perlu

Yogyakarta,.....2016
Validator



(Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd.)
NIP. 19581217 198803 1 001

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Letakkan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang sarana net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

No	INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
		YA	TIDAK
	Aman :		
	1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak		✓
	2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net	✓	✓
	Mudah Dan Murah :		
	3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat		✓
	4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya		✓
	5. Sarana net modifikasi mudah dibuat	✓	
	Menarik:		
	6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik		✓
	7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
	8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata	✓	
	Memacu Untuk Bergerak:		
	9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
	12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	
	13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
	14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
	15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan	✓	
	Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
	16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
	17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
	18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
	Tidak Mudah Rusak		
	19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan	✓	
	20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Isi dengan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang sarana net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
	YA	TIDAK
Aman :		
1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak	-	✓
2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net		✓
Mudah Dan Murah :		
3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat		✓
4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
5. Sarana net modifikasi mudah dibuat		✓
Menarik:		
6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	
7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata	✓	
Memacu Untuk Bergerak:		
9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	
13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan	✓	
Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
Tidak Mudah Rusak		
19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan	✓	
20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Isikan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang sarana net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

No	INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
		YA	TIDAK
	Aman :		
	1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak	✓	✓
	2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net	✓	
	Mudah Dan Murah :		
	3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat	✓	
	4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
	5. Sarana net modifikasi mudah dibuat		✓
	Menarik:		
	6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	✓
	7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
	8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata		✓
	Memacu Untuk Bergerak:		
	9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD		✓
	Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
	12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	
	13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
	14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
	15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan	✓	
	Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
	16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net		✓
	17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
	18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
	Tidak Mudah Rusak		
	19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan	✓	
	20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	

(2)

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Letakkan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang sarana net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

	INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
		YA	TIDAK
	Aman :		
	1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak	✓	✓
	2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net	✓	
	Mudah Dan Murah :		
	3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat	✓	
	4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
	5. Sarana net modifikasi mudah dibuat	✓	
	Menarik:		
	6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	
	7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
	8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata		✓
	Memicu Untuk Bergerak:		
	9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
	Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
	12. Sarana-net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	
	13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
	14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
	15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan	✓	
	Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
	16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
	17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
	18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
	Tidak Mudah Rusak		
	19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan		✓
	20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air		✓

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Isikan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang sarana net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
	YA	TIDAK
Aman :		
1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak		✓
2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net		✓
Mudah Dan Murah :		
3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat	✓	
4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
5. Sarana net modifikasi mudah dibuat	✓	
Menarik:		
6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	
7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata	✓	
Memicu Untuk Bergerak:		
9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD		✓
10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD		✓
11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	
13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan	✓	
Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net	✓	
16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
Tidak Mudah Rusak		
19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan	✓	
20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	

PENGEMBANGAN SARANA NET UNTUK PERMAINAN NET DI SEKOLAH DASAR

Isikan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang sarana net modifikasi untuk pembelajaran permainan net di Sekolah Dasar.

INDIKATOR DAN DESKRIPSI PENILAIAN	KELAYAKAN	
	YA	TIDAK
Aman :	✓	
1. Sarana net modifikasi tidak menimbulkan rasa sakit apabila tertabrak	✓	✓
2. Sarana net modifikasi tidak berbahaya sebagai pembatas permainan net	✓	
Mudah Dan Murah :		✓
3. Bahan pembuatan sarana net modifikasi mudah didapat	✓	
4. Bahan dan peralatan pembuatan sarana net modifikasi murah harganya	✓	
5. Sarana net modifikasi mudah dibuat		✓
Menarik:		
6. Sarana net modifikasi pemilihan warna rafia menarik	✓	
7. Bentuk sarana net modifikasi menarik	✓	
8. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia rapi dipandang mata	✓	
Memicu Untuk Bergerak:		
9. Sarana net modifikasi panjangnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
10. Sarana net modifikasi lebarnya sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
11. Sarana net modifikasi memiliki berat sesuai untuk pembelajaran penjas anak SD	✓	
Sesuai Dengan Kebutuhan Kurikulum SD		
12. Sarana net modifikasi cocok dengan materi untuk pembelajaran penjas di SD	✓	
13. Sarana net modifikasi cocok untuk latihan tanggungjawab, kejujuran, sportifitas peserta didik anak SD	✓	
14. Sarana net modifikasi cocok untuk permainan berregu	✓	
15. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia sesuai kebutuhan		✓
Sesuai Dengan Tujuan Permainan Net		
16. Sarana net modifikasi memudahkan peserta didik untuk menguasai gerak dasar permainan net	✓	
17. Sarana net modifikasi memudahkan pencapaian tujuan terhadap materi ajar permainan net	✓	
18. Sarana net modifikasi meningkatkan mutu pembelajaran permainan net	✓	
Tidak Mudah Rusak		
19. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia kuat digunakan	✓	
20. Rangkaian sarana net yang terbuat dari rafia tahan air	✓	